

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan upaya perubahan yang membutuhkan tekad dan kerja keras. Berbagai keahlian, pengetahuan, dan berbagai disiplin ilmu wajib diterapkan dalam melaksanakan pembangunan, baik pembangunan fisik, non fisik, ekonomi, non ekonomi, maupun materil dan non materil.

Berlakunya otonomi daerah memungkinkan pemerataan pembangunan di setiap daerah, baik bangunan fisik berupa pembangunan infrastruktur maupun pembangunan non fisik seperti pembangunan pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lain sebagainya.

Salim dalam Laili (2015) hakekat pembangunan manusia di Indonesia mencakup dua unsur pembangunan, yakni secara lahiriah dan batiniah. Secara lahiriah mencakup pangan, sandang, dan papan. Sedangkan secara batiniah adalah terpenuhinya unsur batin yakni pendidikan, kesehatan, kenyamanan, keamanan, dan rasa adil

. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index* (HDI) merupakan standar pengukuran perbandingan harapan hidup, melek huruf, dan standar hidup. IPM pada umumnya digunakan sebagai alat untuk mengklasifikasi suatu negara, apakah negara tersebut layak menjadi negara maju, berkembang, atau terbelakang.

United Nations Development Programs (UNDP) atau program pembangunan PBB pada tahun 2013 merilis daftar IPM beberapa negara, Indonesia berada pada peringkat 108 dari 187 negara dengan nilai IPM sebesar

0,684 angka. Posisi ini menempatkan Indonesia dalam kategori pembangunan manusia sedang.

Pembangunan ekonomi pada dasarnya dicerminkan oleh terjadinya perubahan dalam aliran-aliran baru yang menyangkut arus pendapatan dan manfaat kepada masyarakat lokal, regional maupun tingkat nasional. Program pembangunan dapat mendatangkan dampak berupa manfaat yang positif maupun negatif kepada masyarakat, terutama mereka yang tinggal di sekitar kegiatan ekonomi sebagai penerima akibat dari program pembangunan yang bersangkutan. Komunitas lokal harus mencari atau mendapat peluang agar terjadi penyesuaian terhadap perubahan karena keadaan baru tersebut (Anwar, 1995).

Aktivitas ekonomi pada suatu kawasan pada umumnya akan diikuti oleh aktivitas yang lain sebagai aktivitas pendukung. Selanjutnya, dengan berkumpulnya berbagai aktivitas ini maka suatu kawasan akan tumbuh dan berkembang. Salah satu jenis aktivitas sebagai penggerak ekonomi di suatu kawasan adalah penempatan aktivitas pendidikan tinggi atau Universitas (Wahyuni, 2002).

Adanya Universitas di suatu daerah akan mengakibatkan berkembangnya aktivitas ekonomi lain yang ada di sekitarnya. Konsep kampus sebagai pusat pertumbuhan merupakan implementasi geografis dari konsep kutub pertumbuhan (*growth pole*) yang dipakai untuk memacu perkembangan daerah terbelakang melalui pemusatan investasi dalam suatu kutub tertentu, sehingga terjadi keuntungan ekonomi atau aglomerasi pada daerah-daerah yang dipengaruhi (Richardson, 1976).

Perguruan tinggi sebagai kutub pertumbuhan akan menyebabkan *multiplier effect* pada kawasan sekitarnya sehingga akan menciptakan perubahan sosial ekonomi di masyarakat antara lain akan memunculkan kegiatan perdagangan maupun jasa yang berkaitan dengan aktivitas kampus.

Sebagai institusi pendidikan, perguruan tinggi merupakan suatu komunitas besar yang mempunyai kebutuhan akan barang dan jasa yang menunjang segala aktivitasnya. Timbulnya segala aktivitas perdagangan dan jasa di sekitar kampus merupakan *supply* akan *demand* akibat aglomerasi aktivitas akademika yang ada (Kustiwan, 1997).

Sederhananya, aktivitas akademika di perguruan tinggi akan menarik aktivitas lainnya seperti kebutuhan lahan untuk bangunan, kebutuhan akan buku, tempat kos, fotocopy, makan, minum dan hal-hal lainnya.

Thanki dalam Suharyanto (2007) melihat bahwa pendidikan tinggi memiliki potensi untuk berkontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi wilayah dimana mereka berada. Keterlibatan pendidikan tinggi dalam ekonomi regional dapat dipicu dengan menumbuhkan pentingnya ilmu pengetahuan dan informasi dalam ekonomi global.

Pendidikan tinggi memiliki kapasitas untuk mengembangkan tidak hanya kehidupan ekonomi di wilayahnya saja tetapi juga kehidupan sosial, politik, dan budaya. Peran pendidikan tinggi dalam pembangunan regional lebih banyak difokuskan dalam aspek pertumbuhan ekonomi melalui perubahan-perubahan yang menyesuaikan ekonomi dan kebijakan ahir.

Perguruan tinggi di Indonesia semakin berkembang, baik kuantitas maupun kualitasnya. Secara kuantitas dapat dilihat dari semakin bertambahnya perguruan tinggi swasta di beberapa daerah di Indonesia. Sedangkan jika dilihat

kualitas, perguruan tinggi dari tahun ke tahun mengalami perkembangan mutu proses belajar mengajar dan aktivitas pelayan selalu ditingkatkan. Beberapa dosen melanjutkan studi ke luar negeri maupun di dalam negeri sebagai salah satu bentuk upaya meningkatnya kualitas perguruan tinggi tersebut.

Menurut Purcahyo dalam Harris (2013) Adanya pendidikan tinggi juga mempengaruhi kota, dalam hal daya tarik kota akibat keberadaan perguruan tinggi. Hal ini dapat mengakibatkan adanya migrasi masuk, bukan saja melanjutkan studi tetapi juga mencari kesempatan kerja dan peluang kerja. Selain itu, perguruan tinggi juga memberikan dampak terhadap kebutuhan akan pelayanan infrastruktur seperti jaringan air bersih, jalan, dan drainase.

Universitas Trunojoyo Madura (UTM) sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Madura diharapkan mampu memberikan kontribusi besar pada pembangunan nasional pada umumnya maupun pada masyarakat sekitar pada khususnya.

Keberadaan kampus UTM akan menimbulkan perubahan struktur wilayah dan berbagai kepentingan yang terkait dengan ekonomi maupun secara sosial. Selain itu, masyarakat juga akan berharap kepada keberadaan kampus UTM memberikan dampak pada kehidupannya berupa peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan melalui interaksi berbagai aktivitas sosial dan perekonomian serta menciptakan dan memberikan lapangan pekerjaan pada sektor formal maupun informal.

UTM merupakan Universitas Bangkalan Madura (Unibang) yang berubah statusnya dari Perguruan Tinggi Swasta menjadi Perguruan Tinggi Negeri berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) RI Nomor 85 Tahun 2001 Tertanggal 5 Juli 2001.

Peresmian berlangsung pada tanggal 23 Juli 2001. Dalam sambutannya KH. Abdurrahman Wahid sebagai Presiden Republik Indonesia pada waktu itu, mengatakan bahwa salah satu keinginan masyarakat Madura untuk memiliki Universitas negeri telah tercapai. Keinginan lainnya agar Pulau Madura dihubungkan dengan pulau Jawa juga telah tercapai dengan diresmikannya Jembatan Suramadu pada tanggal 10 Juli 2009 oleh Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono.

Keberadaan UTM kondisinya saat ini masih dalam tahap pembenahan-pembenahan mendasar seperti renovasi gedung perkuliahan, kantor administrasi, kantor pusat maupun fakultas, dan prasarana kampus seperti instalasi listrik, air, serta sarana olahraga dalam kampus. Saat ini dilakukan juga upaya untuk melengkapi laboratorium yang ada di fakultas (<http://trunojoyo.ac.id/profil/sejarah>).

UTM telah membuka 30 program studi yang terbagi menjadi dua jenis yakni pendidikan akademik dan pendidikan vokasi. *Pertama*, Pendidikan akademik meliputi program sarjana dan program magister.

Program sarjana merupakan pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat sehingga mampu mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui *penalaran* ilmiah dengan menyiapkan mahasiswa menjadi intelektual dan atau ilmu yang berbudaya, mampu memasuki dan atau menciptakan lapangan pekerjaan, serta mampu mengembangkan diri menjadi profesional.

Di UTM terdapat 30 program studi yang terbagi kedalam tujuh fakultas yakni fakultas hukum, ekonomi, pertanian, teknik, ilmu sosial dan ilmu budaya, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, dan ilmu keislaman.

Sedangkan program magister adalah pendidikan akademik yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat sehingga mampu mengamalkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan atau teknologi melalui penalaran ilmiah dengan menyiapkan mahasiswa menjadi intelektual dan atau ilmu yang berbudaya, mampu memasuki dan atau menciptakan lapangan pekerjaan, serta mampu mengembangkan diri menjadi profesional.

Adapun program magister ini meliputi magister hukum, magister akuntansi forensik dan magister manajemen. *Kedua*, pendidikan vokasi ialah program diploma yang diperuntukkan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat untuk mengembangkan keterampilan dan penalaran dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menyiapkan mahasiswa menjadi praktisi yang terampil guna memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya.

Adapun program studinya meliputi akuntansi sektor publik, kewirausahaan, manajemen informatika, mekatronika serta multimedia dan jaringan (Buku Panduan UTM, 2015).

UTM dibangun diatas lahan seluas 30 hektar, yang terletak 5 kilometer dari Pelabuhan Kamal dan sekitar 15 kilometer dari Kota Bangkalan. Pengembangan kampus dimasa yang akan datang diarahkan menjadi lingkungan yang nyaman untuk kegiatan belajar mengajar.

Pohon-pohon direncanakan akan lebih banyak ditanam untuk menghilangkan kesan kekeringan dan kegersangan pulau Madura. Selain itu, lokasi UTM akan berada dalam lingkungan pusat pengembangan Bangkalan sebagai perluasan Kota Surabaya dalam satuan wilayah pengembangan Gerbang Kertasusila (<http://trunojoyo.ac.id/profil/sejarah>).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK), dapat dilihat perkembangan mahasiswa dari tahun ke tahun terus mengalami kenaikan, pada tahun 2001 total mahasiswa berjumlah 132 orang dan menjadi 3.426 orang pada tahun 2015 (Tabel 1.1).

Tabel 1.1 Jumlah Pendaftar dan Penerimaan Mahasiswa Universitas

Trunojoyo Madura Tahun 2001-2015

Tahun	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Pendaftar
2001	132	Belum Terdata
2002	235	Belum Terdata
2003	440	Belum Terdata
2004	576	Belum Terdata
2005	776	Belum Terdata
2006	746	Belum Terdata
2007	900	1404
2008	1087	1143
2009	1220	1942
2010	1431	3073
2011	1800	3271
2012	2503	5686
2013	3454	9764
2014	3478	13779
2015	3426	19321

Sumber : BAAK UTM, 2016

Keberadaan Perguruan Tinggi akan memberikan pengaruh, baik langsung maupun tidak langsung kepada kawasan sekitarnya khususnya kawasan yang terdekat dari perguruan tinggi tersebut karena aktivitas Perguruan Tinggi mampu menarik mahasiswa dari berbagai daerah.

Hal ini akan memberi dampak peningkatan kepadatan bangunan dan jumlah penduduk. Perubahan ini akan mempengaruhi pola penggunaan lahan dan fungsi rumah sebagai kegiatan sosial. Antara lain terjadi alih fungsi rumah tinggal menjadi rumah dengan kegiatan ekonomi (sewa/kamar kontrak) serta perubahan atau penambahan ruang dan bangunan guna menambah kapasitas (Riyanto, 2002).

Tabel 1.2 Jumlah Penerimaan Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2001-2015

Jurusan	Jumlah Mahasiswa Pertahun															
	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	Grand Total
AGRIBISNIS	2	4	8	5	24	21	20	36	48	76	81	112	90	91	97	715
AGROTEKNOLOGI	5	3	3	4	14	13	19	28	51	76	72	113	141	117	90	749
AKUNTANSI	15	29	72	105	91	71	118	123	116	95	134	137	166	165	180	1617
AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK										28	36	37	29	36	31	197
EKONOMI PEMBANGUNAN	2	8	12	23	19	75	72	71	80	88	110	101	105	132	127	1025
EKONOMI SYARIAH											54	149	155	135	183	676
ENTREPRENEURSHIP													24	24	27	75
HUKUM BISNIS SYARIAH											37	98	129	117	114	495
ILMU HUKUM	22	52	79	84	76	79	100	91	140	136	206	295	388	395	347	2490
ILMU KELAUTAN		9	10	16	31	33	36	54	48	60	46	87	83	86	90	689
ILMU KOMUNIKASI					17	43	35	67	89	103	92	122	157	123	128	976
MAGISTER AKUNTANSI											10	9	14	15	39	87
MAGISTER ILMU HUKUM												28	13	25	12	78
MAGISTER MANAJEMEN													17	25	20	62
MANAJEMEN	15	11	65	81	90	41	90	120	113	116	138	164	167	193	183	1587

Jumlah Penerimaan Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura Tahun 2001-2015																
MANAJEMEN INFORMATIKA		6	6	12	126	81	55	77	57	59	51	61	46	34	36	707
MEKATRONIKA										7	6	6	29	46	80	174
PENDIDIKAN BHS DAN SASTRA INDONESIA													141	128	139	408
PENDIDIKAN INFORMATIKA													143	131	132	406
PENDIDIKAN IPA													141	136	139	416
PG PAUD													130	123	124	377
PGSD											139	224	237	238	242	1080
PSIKOLOGI									34	83	90	132	150	135	130	754
SASTRA INGGRIS						26	53	58	73	76	96	117	144	131	131	905
SOSIOLOGI		8	14	10	5	27	35	70	75	95	88	134	142	131	126	960
TEKNIK ELEKTRO													137	158	115	410
TEKNIK INDUSTRI	2	1	50	77	60	57	55	94	101	103	96	113	104	139	116	1168
TEKNIK INFORMATIKA	68	92	115	149	204	156	177	127	139	105	100	124	124	151	139	1970
TEKNIK MULTIMEDIA DAN JARINGAN										36	30	29	21	31	19	166
TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN	1	12	6	10	19	23	35	71	56	89	88	111	87	87	90	785
Grand Total	132	235	440	576	776	746	900	1087	1220	1431	1800	2503	3454	3478	3426	22204

Sumber : BAAK UTM, 2016.

Tabel 1.2 menunjukkan jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun yang ada di UTM yang terbagi menjadi beberapa jurusan. Pada tahun 2015 saja, UTM menerima 3.426 mahasiswa baru. jumlah yang tidak sedikit ketika dibandingkan dengan beberapa perguruan tinggi yang ada di Madura.

Pada tahun 2015 BAAK mencatat, total mahasiswa UTM mencapai 12.408 mahasiswa. Hal ini sangat besar jika dibandingkan dengan beberapa perguruan tinggi lainnya yang ada di Madura diantaranya Universitas Madura dengan total mahasiswa keseluruhan mencapai 4.994 mahasiswa.

Sedangkan, Universitas Islam Madura total keseluruhan 2.624 mahasiswa dan STIKIP Sumenep total keseluruhan mahasiswanya mencapai 1.628 mahasiswa (<http://forlap.dikti.go.id>). Artinya, penerimaan mahasiswa di masing-masing perguruan tinggi tidak sama dengan di UTM. Jumlah mahasiswa UTM yang besar ini jelas menjadi peluang yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat khususnya masyarakat sekitar kampus.

Sebagai pihak yang senantiasa berinteraksi dengan kehidupan kampus UTM, maka keberadaan UTM berpengaruh timbal balik dengan masyarakat sehingga menarik untuk mengetahui fenomena ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak keberadaan Universitas Trunojoyo Madura terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar ?
2. Bagaimana dampak keberadaaan Universitas Trunojoyo Madura terhadap kondisi sosial masyarakat sekitar?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui dampak keberadaan Universitas Trunojoyo Madura terhadap kondisi ekonomi masyarakat sekitar.
2. Mengetahui dampak keberadaan Universitas Trunojoyo Madura Terhadap kondisi sosial masyarakat sekitar?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini sebagai salah satu upaya untuk menguji ilmu teori ekonomi pembangunan yang berhubungan dengan pembangunan daerah yang telah didapatkan di kelas selama beberapa tahun dengan kenyataan di lingkungan masyarakat. Di samping itu, Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk peneliti selanjutnya guna mengembangkan ilmu teori ekonomi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber informasi dan rujukan bagi pihak pemerintah, swasta, maupun masyarakat untuk menentukan kebijakan yang berkaitan dengan kondisi ekonomi yang terkait dengan keberadaan Universitas Trunojoyo Madura dan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat di sekitar kampus.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari 5 BAB yang saling berkaitan antar BAB-nya. Secara umum, kerangka pembahasan masing-masing sebagai berikut

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan terkait dengan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori ini yang sesuai dengan masalah yang dibahas dalam penelitian serta didukung penelitian terdahulu yang juga terkait dengan masalah penelitian. Landasan penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, diantaranya buku-buku kuliah dan juga literatur yang mendukung penelitian ini. Dibagian ahir bab ini, dibuat kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai pendekatan penelitian, jenis dan sumber data yang akan dianalisis, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan terkait dengan gambaran objek penelitian, diskripsi hasil penelitian dan pembahasan tentang dampak keberadaan Universitas Trunojoyo Madura terhadap kondisi ekonomi dan sosial masyarakat sekitar.

BAB V : PENUTUP

Bab ini adalah bagian ahir dari skripsi yang membahas kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan pembahasan, serta memberikan saran yang ditujukan kepada pihak-pihak tertentu sebagai jawaban atas pemecahan masalah dalam kehidupan masyarakat.